

**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DEPOSITO
MUDHARABAH TERHADAP ROA
(Study Empiris pada Bank BNI Syariah Tahun 2013-2015)**

Widya Rahmadani

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri

Email: widya1992@gmail.com

Abstract

The level of profit sharing provided by Islamic banks is one of the attractions of the public to save funds in Islamic bank products, but the rate of return for Islamic banks is also still attractive in conventional banks. Because still agreeing to conventional bank interest rates makes people still think about Islamic banks the same as conventional banks. Mudharabah BNI Syariah Bank. The population used is the quarterly financial statements of all BNI Syariah banks in 2013-2015. In this study a simple regression analysis using 16.0 software was used, the variable used in this study was income for mudharabah results as an independent variable and Return On Assets (ROA) as the dependent variable. Most of these results show significant results from ROA.

Keyword: *Return on Asset (ROA), Deposit Profit Sharing Income, Mudharabah*

Dasar Pemikiran

Perkembangan bank syariah kini sangat pesat di Indonesia dan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Perkembangan bank syariah di Indonesia secara formal telah dimulai sejak tahun 1992 dengan diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Undang-undang tersebut memberi kebebasan kepada bank dalam menentukan jenis imbalan yang akan diberikan kepada nasabah, baik berupa bunga maupun keuntungan bagi hasil. Pada tahun 2004 diberlakukan UU No. 3 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia yang menyatakan bahwa bank bagi hasil bukanlah bank sendiri, tetapi semata-mata di bedakan sistem operasionalnya dengan bank konvensional, dan tidak diizinkan suatu bank bercampur antara sistem bagi hasil dengan sistem bunga, sehingga membuka peluang kepada bank-bank konvensional untuk membuka cabang-cabang syariah atau yang disebut operasi *dual banking system*. (Dikutip dari Skripsi Indrayani, dalam

[Http://feakuntansi.unila.ac.id/2010/stories/skripsi](http://feakuntansi.unila.ac.id/2010/stories/skripsi) pada tanggal 09 januari 2018 pukul 19:01 WIB)

Perkembangan kelembagaan bank syariah menunjukkan bahwa dilakukannya amandemen UU No. 7 tahun 1992 menjadi UU No. 3 tahun 2004 direspon positif oleh pelaku industri perbankan. Sehingga pada tahun 2012, jumlah Bank Umum Syariah yang beroperasi menjadi 11 bank. Eksistensi bank syariah juga didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah karena dikarenakan produk dana perbankan syariah memiliki daya tarik bagi deposan mengingat nisbah bagi hasil dan margin produk tersebut masih kompetitif dibanding bunga di bank konvensional. Time deposit (Deposito Berjangka) salah satu fasilitas bank yang banyak dipergunakan para nasabah (Fahmi, 2015:58). Banyak orang menyukai mendepositokan uang di bank disebabkan dua alasan. Pertama, deposito dianggap sebagai tempat menyimpan yang dengan tingkat keamanan yang tinggi dan peroleh pendapatan dalam bentuk suku bunga yang jelas diterima setiap waktunya. Kedua, penabung deposito biasanya uangnya dijamin oleh pemerintahan, terutama jika bank tersebut tergabung atau anggota dari LPS (Lembaga Penjaminan Simpanan).

Tabel 1.1
Perkembangan Deposito Mudharabah Tahun 2013-20
(Dalam miliar Rupiah)

	2013	2014	2015
Jumlah Deposito Mudharabah	4.9175	8.873	10.40

Sumber: <https://www.bnisyariah.co.id/perusahaan/laporankeuangan/tahunan/pdf>.

Perbankan syariah berfungsi sebagai agen intermediasi, yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro (titipan/*wadi'ah*), tabungan (*wadi'ah* dan *mudharabah*), deposito (bagi hasil/ *mudharabah*) dan kemudian menyalurkannya lewat pembiayaan. Penghimpunan dana bank syariah yang menggunakan akad bagi hasil adalah tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* (simpanan *mudharabah*). Definisi *mudharabah* menurut PSAK No. 59 adalah akad kerja sama usaha antara *shahibul maal* (pemilik dana) dan *mudharib* (Pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil

menurut kesepakatan di muka. Akad *mudharabah* menurut UU No. 21 Tahun 2008 merupakan akad yang di pergunakan oleh Bank Syariah, UUS, dan BPRS tidak hanya untuk kegiatan menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu, tetapi juga untuk kegiatan menyalurkan pembiayaan bagi hasil, proses membeli dan menjual atau menjamin resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (Hakim, 2011:212). Dalam *mudharabah*, jika perusahaan mengalami kerugian maka seluruh kerugian ditanggung oleh pemilik dana, kecuali jika di temukan adanya kelalaian atau kesalahan oleh pengelola dana, seperti penyelewengan, kecurangan, dan penyalahgunaan dana.

Dalam penghimpunan dana di bank syariah, imbalan yang diberikan oleh bank syariah terhadap dana pihak ketiga adalah sistem bagi hasil untuk deposito *mudharabah*. Bagi hasil yang diberikan didasarkan pada kesepakatan yang ditetapkan pada awal akad. Kesepakatan yang terjadi antara pihak bank dan pihak ketiga berupa ditetapkannya porsi bagi hasil, yang berarti mengandung unsur ketidakpastian terhadap keuntungan yang akan diperoleh pihak perbankan dan pihak ketiga. Penerapan sistem bagi hasil pada bank syariah tidak dapat memastikan keuntungan di muka sehingga bank syariah tidak akan pernah mengalami *negative spread* (suku bunga tabungan lebih besar daripada suku bunga pinjaman) seperti yang dialami oleh bank konvensional pada saat krisis ekonomi pada tahun 1997. Di tengah krisis moneter yang melanda, perbankan syariah tetap dapat bertahan karena menggunakan prinsip bagi hasil yang nilainya tetap.

Bagi hasil adalah bagi keuntungan (laba) atau bagi pendapatan antara *shahibul mal* (pemilik dana) dan *mudharib* (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan di muka. Besarnya bagi hasil yang diperoleh ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan keuntungan (Dikutip dari Retno Wita Ningtyas, dalam <https://www.kompasiana.com/manajemen-bank-syariah-tentang-bagi-hasil> Pada tanggal 10 januari 2018 Pukul 16:09 WIB). Oleh karena itu, tingkat laba bank syariah bukan saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat di berikan kepada nasabah penyimpan dana (konsep *profit and loss sharing*). Dengan demikian, kemampuan manajemen untuk melaksanakan fungsinya sebagai penyimpan harta dan

pengelola investasi yang baik akan sangat menentukan kualitas usahanya sebagai lembaga *intermediary* dan kemampuan menghasilkan laba. Tinggi rendahnya sistem bagi hasil dapat dilihat dari tingkat kesehatan bank. Kesehatan bank dapat dilihat dari kinerja keuangannya dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.

Prinsip bagi hasil (*Profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan. Berdasarkan prinsip ini bank syariah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pihak yang meminjam dana. Inti dari mekanisme bagi hasil pada dasarnya adalah terletak pada kerja sama yang baik antara shahibul maal dengan mudharib, di mana kedua belah pihak berperan aktif dalam pengembangan perbankan yang telah menjadi perantara antara keduanya (Juwairiyah, 2008:-4).

Bank BNI Syariah merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia, memiliki 1.267 cabang dan sentra kredit yang terbesar diseluruh Indonesia, 57 cabang syariah dan 5 cabang luar negeri (Singapura, Hongkong, Tokyo, New York dan London), serta perwakilan di beberapa Negara ditimur Tengah. Bank BNI Syariah merupakan anak perusahaan BNI yang bergerak dalam bidang perbankan syariah, sebagai hasil spin off Unit Usaha Syariah (UUS). Adapun focus utama dari BNI Syariah adalah pada bisnis ritel dan consumer, dimana strategi bisnis saat ini diarahkan untuk melayani masyarakat pada segmen UMKM dan pengembangan industri di daerah-daerah. (Dikutip dari Bukrib, dalam <http://bukrib.blogspot.co.id/2011/08/bni-syariah-html> Pada tanggal 10 maret 2018 pukul 12:45 WIB).

Tabel 1.2
Perkembangan ROA dari Tahun 2013-2015

	2013	2014	2015
Jumlah ROA	1,37%	1.27%	1.43%

Sumber:<https://www.bnisyariah.co.id/perusahaan/laporankeuangan/tahunan/pdf>.

Penelitian ini dibatasi dalam permasalahan rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank dan rasio biaya erisiensi yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan tingkat efesiensi kinerja operasional bank. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur rasio

profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)* dengan alasan analisisnya bersifat komprehensif atau memberikan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan . banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, mulai dari nasabah atau calon nasabah , investor atau calon investor , pihak pemberi dana atau calon pemberi dana, sampai pada manajemen perbankan itu sendiri. Informasi dari laporan keuangan tersebut akan memenuhi harapan dari pihak –pihak yang berkepentingan dan pada gilirannya akan mempengaruhi terhadap nilai perusahaan (Juwairiyah, 2008:4).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* terhadap ROA pada Bank BNI Syariah”**.

Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder bisa diperoleh melalui instansi-instansi, perpustakaan maupun pihak lain. Data penelitian ini mengambil data dari hasil publikasi Bank Indonesia, dengan situs www.bi.go.id yang berhubungan dengan bahasan penelitian (Agustini, 2017:42).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode observasi dan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder atau data yang sebelumnya telah tersedia. Data tersebut diperoleh di Bank Indonesia dan referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah dalam skripsi ini (Agustini, 2017:42).

Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data Laporan Keuangan selama 3 tahun (2013-2015) yaitu Total Asset, Laba bersih setelah bunga dan pajak, Pendapatan bagi hasil deposito mudharabah.
- 2) Data hasil perhitungan *Return On Assets*.

Pembahasan

Analisis Deskriptif

Analisis adalah analisa data dengan menggunakan statistik-statistik univariate seperti rata-rata (mean), median, modus, deviasi standar, varians dll. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui penyebaran data sampel atau populasi. Analisis deskriptif dalam penelitian digunakan untuk mengetahui data paling besar, kecil dan rata-rata populasi atau sample yang digunakan dalam sebuah penelitian (Fadillah, 2017:17). Adapun hasil output SPSS yang digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Hasil Output Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Depositomudharabah	30	1.508	2902.000	1.06661E2	528.153452
ROA	30	.0004	.0112	.005403	.0030863
Valid N (listwise)	30				

Pada tabel diatas dilihat bahwa N bernilai 30. N menunjukkan populasi, hal ini berarti jumlah populasi dalam peneltian ini sebanyak 30 data. Nilai minimum 1.508 pada kolom deposito *mudharabah*. Hal ini berarti deposito *mudharabah* terkecil adalah 1.508. Nilai maximum 2902.000 pada kolom deposito *mudharabah* hal ini berarti deposito *mudharabah* tertinggi adalah 2902. Mean pada kolom deposito *mudharabah* menunjukkan angka 1.0666. Hal ini berarti rata-rata deposito *mudharabah* adalah 1,0666. Standar devation menunjukkan 528.15 hal ini berarti terjadi penyimpangan data sebanyak 528.15.

Adapun nilai minimum kolom ROA menunjukkan angka 0.0004. Hal ini menunjukkan bahwa ROA terkecil adalah 0.0004. Sedangkan nilai maximum menunjukkan angka 0.0112 hal ini berarti ROA tertinggi adalah 0.0112. mean menunjukkan angka 0.005403, yang berarti rata-rata ROA 0.0112. Nilai standar

deviation 0.0030863 hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data dalam variabel ini sebanyak 0.0030.

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal (Fadillah, 2017:21). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka data terdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 tidak terdistribusi normal. Adapun hasil Output SPSS yang digambarkan dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Output Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ln_deposito mudharabah	ROA
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	1.9160	.005403
	Std. Deviation	1.53657	.0030863
Most Extreme Differences	Absolute	.223	.085
	Positive	.223	.084
	Negative	-.164	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.221	.465
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101	.982

a. Test distribution is Normal.

Pada hasil output SPSS terlihat bahwa untuk variabel ROA adalah 0.982, nilai ini > 0.05. Hal ini berarti semua data terdistribusi normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk ROA dan Ln_Deposito *mudharabah* > 0.05.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Untuk menguji suatu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diperlukan dimana hanya ada satu variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi maka dapat menggunakan regresi sederhana (Fadillah, 2017:31).

Adapun hasil output SPSS yang digambarkan dibawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Output SPSS Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.004	.001		4.501	.000
Ln_Pendapatan deposito mudharabah	.001	.000	.422	2.462	.020

a. Dependent Variable: ROA

Sumber Data diolah SPSS, 2016

Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 0.004 + 0.001 (X)$$

Nilai konstanta dari persamaan regresi ini adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen Y akan bertambah secara konstan jika variabel X bernilai nol. Sedangkan nilai a sebesar 0.004 menunjukkan bahwa apabila variabel X (pendapatan deposito *mudharabah*) diabaikan atau tidak ada, maka ROA akan bernilai sebesar 0.004. nilai koefisien dari b sebesar 0.001 menunjukkan bahwa setiap peningkatan

variabel pendapatan deposito *mudharabah* sebesar satu satuan akan ikut oleh peningkatan ROA sebesar 0.001 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.

Jika variabel x bernilai 0 maka nilai y sebesar 0.004 di dapat dengan rumus:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 0.004 + 0.001 (0)$$

$$= 0.004$$

Jika variabel x bernilai 1 maka nilai y sebesar 0.005 di dapat dengan rumus:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 0.004 + 0.001 (1)$$

$$= 0,005$$

Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tabel hasil output SPSS yang digambarkan dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Output Analisis Uji t (uji parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.781	.529		1.478	.151
	ROA	210.004	85.309	.422	2.462	.020

a. Dependent Variable: Ln_depositomudharabah

Pada tabel hasil output SPSS terlihat bahwa nilai signifikansi ROA sebesar 0,020. Nilai ini < 0.05 yang berarti terdapat pengaruh ROA terhadap Ln_deposito *mudharabah*.

Simpulan

Dari hasil analisis pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pendapatan bagi hasil deposito mudharabah terhadap profitabilitas dapat disimpulkan bahwa : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara deposito mudharabah terhadap ROA (Return On Asset) dengan Koefisien signifikansi sebesar 0.020. berdasarkan hasil tersebut deposito mudharabah terhadap Return on Asset diterima. Hal ini sesuai teori menyatakan bahwa apabila deposito mudharabah meningkat maka ROA juga meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, beberapa saran yang dapat diajukan dan diharapkan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya dan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan profit (keuntungan) perusahaan sehingga banyak deposan yang tertarik untuk menyalurkan dananya yang akan berdampak pada naiknya deposit perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel yang lebih bervariasi. Sehingga dapat diketahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi deposito mudharabah selain variabel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aravik, Havis, 2016. *Ekonomi Islam; Teori, Konsep dan Aplikasi Serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam dari Abu Ubaid Sampai Al-Maududi*, Malang: Empat Dua.
- Aravik, Havis, 2017. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, Jakarta: Kencana.
- Fahmi, Irham. 2015. "Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah", Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham, 2014. "Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi", Bandung: Alfabeta
- Fadillah. 2017. "Statistik SPSS". Palembang: Noer Fikri Offset.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. "Dasar-Dasar Perbankan". Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hakim, Atang. 2011. "Fiqih Perbankan Syariah". Bandung: PT Refika Aditama
- Kasmir, 2014. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2016. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Meriyati, 2016. "Manajemen Pembiayaan Syariah". Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).
- Subramanyam, K.R, 2010. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Salemba Empat.

Website:

- Bukrib. "BNI Syariah". Pada tanggal 10 maret 2018 pukul 12:45 wib .
[Http://bukrib.blogspot.co.id/2011/08/bni-syariah-html](http://bukrib.blogspot.co.id/2011/08/bni-syariah-html).
- Danu. "Metedologi penelitian". Pada tanggal 17 maret 2018 pukul 17:39wib.
<http://bangdanu.files.wordpress.com/2008/07/metedologi-penelitian.pdf>.
- Hanafi, "Return on Asset". Pada tanggal 17 maret 2018 pukul 12:31wib.
<https://radenwinata.com/return-on-asset-roe.html>.
- Indrayani, "Skripsi". Pada tanggal 09 januari 2018 pukul 19:01 wib
[Http://feakuntasi.unila.ac.id/2010/stories/skripsi](http://feakuntasi.unila.ac.id/2010/stories/skripsi)
- Juwairiya, Siti. "Skripsi". Pada tanggal 15 maret 2018 pukul 12:32WIB.
<http://digilib.uin-suka.ac.id/2464/>.

Kuswanto, hendri. "Return on Equality". Pada tanggal 17 maret 2018 pukul 12:31<http://hendrikuswanto.blogspot.co.id/2016/10/return-onequality-atau-penjelasan-rasio.html?m=1>.

Ningtyas, Retno wati."Manajemen bank syariah bagi hasil". Pada Tanggal 10 januari 2018 pukul 16:09WIB. <https://www.kompasiana.com/manajemen-bank-syariah-tentang-bagi-hasil>

Jurnal :

Aravik, Havis, 2018. "Konsep Buruh dalam Perspektif Islam", *Islamic Banking*, Volume 4, Nomor 1, Agustus 2018.

Andryani Isna K, Kunti Sunaryo, 2012. "Analisis Pengaruh Return on Asset, Bopo, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. Jurnal Ekonomi dan Bisnis . Vol 11 No.01 Diakses pada tanggal 13 mei 2018

Dewi Istifadah, Arik Susbiyani, Ade Puspito, 2012. "Anlisis Pengaruh Giro Wadiah, Deposito Mudharabah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas" Vol 9 2012No.3. <http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/29/umj-1x-dewiistifa-1417-1-analisis-a.pdf> Pada tanggal 13 mei 2018.

Fadilla dan Havis Aravik, 2018. "Pandangan Islam dan Pengaruh Kurs, BI Rate Terhadap Inflasi", *Jurnal Ecoment Global*, Volume 3, Nomor 2, Agustus 2018.

Putri Ayu Return, 2016. "Pengaruh Return On Asset,Bopo Dan suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah". Vol. 1, No. 1, (2016) *Halaman 143-149* . <https://media.neliti.com/media/publications/185842-ID-pengaruh-return-on-assetbopo-dan-suku-bu.pdf> pada tanga 13 mei 2018